

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945 yang menyangkut tentang memberikan perlindungan, [1]kebebasan dan pengakuan dari pihak pemerintahan dalam status pribadi seperti adanya bukti tertulis yang di sahkan oleh undang-undang dan hukum yang berlaku baik di Indonesia maupun di luar Indonesia. Kejaadian tersebut meliputi pengantian data alamat, izin untuk menetap, serta perubahan data penduduk asing yang iningin menetap di wilayah Indonesia, perubahan dan melakukan pelaporan ke negara untuk melakukan pembuatan dokumen-dokumen kenegaraan seperti akta kelahiran,akta perkawinan,akta kematian,pengakuan anak,pengangkatan anak dan lain-lainnya semua dokumen tersebut harus terlapor atau terdata ke pemerintahan Republik Indonesia. pada setiap tahunnya instansi ini harus menganggarkan biaya untuk pencetakan brosur dan sebagainya Oleh sebab itu semua peristiwa yang terkait harus terlapor ke pemerintahan Indonesia sesuai dengan Undang-Undang yng berlaku.[2]Negara Indonesia merupakan Negara hukum, sudah sepatutnya memiliki masyarakat yang sadar hukum pula sebagai salah satu wujud kesadaran masyarakat Indonesia terhadap hukum ialah menyadari berapa penting dan perlunya seseorang memiliki bukti tertulis dalam menentukan status orang tersebut atas kejadian-kejadian atau peristiwa penting yang selalu ada seperti : pengadopsian anak, kelahiran anak kandung dan disahkannya anak

dengan mendaftarkan peristiwa atau kejadian itu kepada lembaga catatan sipil yang terbentuk akta catatan sipil.

[3] Dan juga setiap peristiwa kelahiran anak wajib mendapatkan bukti otentik atau bukti sah yang tertulis tujuannya untuk membuktikan identitas dan tercatat sebagai warga negara Indonesia, bukti tersebut dapat kita lihat dari akta kelahiran yang dikeluarkan langsung oleh Dinas pencatatan sipil setiap kota atau kabupaten yang akan mengeluarkan akta tersebut.

Salah satunya adalah akta kelahiran yang bisa diusulkan oleh orangtua bayi kepada Negara melalui kantor kecamatan, tetapi proses ini memerlukan waktu yang lama dan birokrasi pemerintah yang berbelit-belit sehingga banyak orang tua yang enggan untuk mengurus akta kelahiran bayi tersebut, [4] Untuk melaksanakan Undang-Undang dasar 1945 tentang perlindungan anak, khususnya pencatatan kelahiran sebagaimana diatur dalam undang-undang tentang perlindungan anak tahun 2002 Nomor 23 . Berdasarkan undang-undang administrasi kependudukan di jelaskan bahwa setiap kelahiran wajib dilaporkan oleh penduduk kepada Instansi pelaksana di tempat terjadinya peristiwa [5] kelahiran paling lambat enam puluh hari sejak kelahiran sesuai dengan, ayat 1 dan 2 pasal 27 yang ditetapkan dalam konvensi hak anak yang telah diratifikasi negara kita pada tahun 1990 melalui keputusan Presiden dinyatakan bahwa anak akan didaftarkan segera setelah kelahiran dan sejak lahir berhak atas sebuah nama, berhak memperoleh kewarganegaraan dan sejauh memungkinkan, berhak mengetahui dan dipelihara oleh orang tuanya Dalam Pasal 7 Nomor 36.

Untuk pelaporan hukum kelahiran tercantum pada:

- a. Undang-undang tentang perlindungan anak Nomor .23 Tahun 2002

- b. Undang-Undang pemerintahan daerah Nomor 23 Tahun 2004
- c. Undang-Undang administrasi kependudukan Nomor 23 Tahun 2006
- d. Peraturan pemerintah tentang pelaksanaan Nomor.37 tahun 2007
- e. Perpres(Peraturan Presiden) Republik Indonesia masalah persyaratan, pendaftaran penduduk dan catatan dinas sipil Nomor.25 tahun 2008
- f. Peraturan daerah tentang penyelenggaraan administrasi kependudukan Nomor.19 Tahun 2009
- g. Peraturan daerah tentang retribusi pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil Nomor.20 tahun 2009.

Dari pasal dan peraturan daerah bahwa Akta kelahiran sangatlah penting untuk setiap anak untuk kehidupan anak.

Tetapi masih cukup banyak anak di Kota Palembang yang identitasnya tidak tercatat dalam data Dinas catatan sipil kota Palembang yang terbukti belum adanya[6] bukti otentik yaitu berupa akte kelahiran. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan adanya sebuah sistem pendaftaran pembuatan akta kelahiran bayi pada dinas catatan sipil kota Palembang yang mampu mendata kelahiran bayi dan mempermudah pembuatan akta kelahiran yang prosesnya mudah di gunakan sehingga dapat membantu masyarakat dalam pembuatan akta kelahiran secara *online* dengan cepat dan efisien melalui sistem informasi *web mobile* yang akan masuk langsung ke dalam *server portal* informasi pendaftaran akte kelahiran dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Palembang dan juga dengan adanya sistem ini pihak catatan sipil bisa mengetahui secara pasti tentang persentase yang mendaftarkan bayi di bawah dua bulan yang lebih dari dua bulan dan sebagainya,[7] aplikasi ini juga

nantinya *merecord* semua data laporan seperti berapa akte perhari di daftarkan bereapa yang masih proses yang belum selesai, dengan adanya sistem ini di harapkan pihak kantor dinas pencatatan sipil kota Palembang dapat membantu secara *efektif* dan *efisien*.

Berdasarkan penjabaran permasalahan diatas maka penulis ingin menyelesaikan permasalahan tersebut melalui penulisan penelitian Tugas Akhir dengan judul “**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PEMBUATAN AKTA KELAHIRAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KOTA PALEMBANG BERBASIS MOBILE WEB**”, diharapkan dengan adanya aplikasi ini maka akan memepemudah masyarakat kota Palembang dan juga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat kota Palembang dan juga diharapkan dengan adanya aplikasi dinas keendudukan dan catatan sipil kota Palembang dapat meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka terdapat permasalahan yaitu :

1. Bagaimana membuat sistem informasi pembuatan akta kelahiran online berbasis mobile web?
2. Bagaimana kelayakan sistem informasi pelayanan kependudukan pembuatan akta kelahiran berjalan dengan baik dan dan akurat sehingga dapat digunakan di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota palembang

1.3. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan ini hanya mencakup bidang pendaftaran pembuatan akta kelahiran dibuat
2. penelitian ini mencakup wilayah adalah kota Palembang
3. Dalam sistem ini akan di libatkan lima actor terkait dan di bagi menjadi 5 pengguna yaitu :

a. Administrator 1

Level administrator 1 dikelola salah satu operator dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang yang tugasnya memeriksa dan menyamakan dokumen yang di *upload* dan document asli.

b. Administrator 2

Level administrator 2 dikelola salah satu operator dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang yang tugasnya memeriksa dan memastikan data yang di *upload* benar dan pencetakan akta kelahiran.

c. Administrator 3

Level Administrator 3 mendata orang yang mengambil akta kelahiran yang sudah selesai

d. Masyarakat

Level Masyarakat mengupload atau mendaftarkan anggota keluarga yang baru lahir atau yang belum mempunyai surat akta kelahiran.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini penulis memiliki tujuan seperti berikut :

- a. Melakukan pembuatan system pendaftaran akta kelahiran online sehingga masyarakat dapat dengan mudah melakukan pendaftaran akta kelahiran secara mudah dan akurat

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian perancangan Sistem informasi pendaftaran pembuatan akta kelahiran[8]*online* di Dinas kependudukan dan catatan sipil kota Palembang adalah sebagai berikut :

- a. Bagi dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Palembang agar dapat memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat dalam pendaftaran akta kelahiran dan mempercepat, mempermudah proses pendaftaran akta kelahiran.
- b. Memudahkan masyarakat dalam membuat akta kelahiran pada kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Palembang dengan menggunakan *mobile web*.
- c. Bagi penulis Manfaat dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dengan adanya aplikasi pendaftaran akta kelahiran berbasis *mobile web* ini dapat membantu masyarakat dalam proses pendaftaran akta kelahiran sehingga dapat mengurangi atau mengantisipasi antrian pada saat proses pendaftaran dan juga masyarakat dapat mendaftar akta kelahiran dimanapun dan kapanpun selama ada jaringan internet.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dibuatnya Sistem Informasi Pelayanan pembuatan akta kelahiran secara online, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian Sistem Informasi Pelayanan pembuatan akta kelahiran, manfaat penelitian bagi penduduk, bagi kota dan bagi peneliti, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan sistem informasi, pelayanan pembuatan akta kelahiran dalam administrasi kependudukan, prosedur pelayanan pendaftaran akta kelahiran. Pada bab ini menjelaskan perancangan, sistem menu, teknik permodelan, perancangan basis data, bahasa pemrograman *PHP*, pengertian *MySQL*, serta perangkat lunak pendukung pembuatan Sistem Informasi Pelayanan pembuatan akta kelahiran seperti *XAMPP*, *Java Script* dan *Sublime text*

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan angket, [9]serta menjelaskan model pengembangan sistem yang pada penelitian ini menggunakan model *prototype*, pertimbangan para ahli, perancangan prosedur, analisis kebutuhan input dan output, perancangan data, analisis sistem yang terdiri dari DFD Level 0, DFD Level 1, DFD Level 2, DFD Level arsitektur desain menu yang terdiri dari arsitektur desain menu administrator1, arsitektur desain menu

Administator 2,arsitektur desain menu Administator 3, arsitektur desain menu masyarakat,, desain antarmuka yang terdiri dari desain halaman login pengguna,desain sistem menu datar, desain sistem menu tarik, desain menu berbasis ikon, desain input/masukkan dan desain output/keluaran.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari pengujian sistem. Pada bab ini hasil penelitian meliputi analisis kebutuhan sistem, lingkungan implementasi, tahapan implementasi, halaman tampilan Pendaftaran pembuatan akta kelahiran yang terdiri dari hasil halaman awal sistem, hasil halaman login, tampilan halaman administrator, hasil menu kependudukan, hasil tampilan formulir tambah data pendaftar akta kelahiran,tampilan halaman upload document, tampilan halaman monitoring, dan tampilan halaman laporan jumlah pendaftar, jumlah pendaftar laki-laki perempuan, tampilan halaman penduduk, tampilan laporan ata penduduk, pengujian sistem, pengujian perangkat lunak, hasil pengujian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, dan juga berisi saran untuk perbaikan dan menindaklanjuti hasil penelitian tentang penelitian tentang sistem informasi pelayanan pendaftaran pembuatan akta kelahiran